

Ketua RT dan RW Terima Dana Insentif

PURWOREJO (KR) - Pemberian dana insentif untuk ketua RT dan RW di Kabupaten Purworejo kini mulai dikucurkan. Sebagai tahap awal diserahkan secara simbolis oleh Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH di pendapa rumah dinas camat Kutoarjo. Pemberian insentif kepada Ketua RT dan Ketua RW ini bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Purworejo. Pemberian insentif ini merupakan penghargaan Pemkab kepada Ketua RT dan ketua RW atas pengabdian dan kerjasamanya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," kata Hj Yuli Hastuti, Selasa (2/6). Ketua RT yang menerima insentif ini sejumlah 4.156 untuk desa dan 519 untuk kelurahan. Sedangkan ketua RW jumlahnya mencapai 1.522 untuk desa dan 320 untuk kelurahan.

Sesuai Keputusan Bupati, insentif yang diterima sebesar Rp 250.000 per bulan, yang dibayarkan setiap bulan untuk insentif kelurahan dan empat bulan sekali untuk insentif di desa. Pemberian dana insentif ini diharapkan dapat memotivasi ketua RT dan ketua RW untuk memberikan pengabdian terbaiknya kepada warga masyarakat di wilayahnya masing-masing. (Nar)-a

Susur Sungai, Dua Pemuda Tenggelam

KEBUMEN (KR) - Dua pemuda Desa Jagasima, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, Mujahidin (22) dan Faidu Rohman (23), hilang tenggelam setelah rakit bambu yang dinaiki terbalik di muara Sungai Luk Ulo, Desa Tegalgretno, Kecamatan Klirong, Senin (1/6) pagi. Hingga petang, Tim SAR gabungan yang melakukan pencarian, belum berhasil menemukan keduanya. Sebelum kejadian, sejumlah saksi melihat kedua korban naik rakit menyusuri Sungai Luk Ulo yang arusnyanya sedang deras. Ketika sampai di muara, rakit yang dinaiki dihempas arus sungai yang bercampur ombak laut. Akibatnya rakit terbalik, dan keduanya langsung hilang tenggelam. Upaya pertolongan yang dilakukan warga sekitar, tidak membuahkan hasil karena kendala arus yang sangat deras.

Arus yang sangat deras juga menjadi kendala operasi pencarian korban yang dilakukan Tim SAR gabungan yang melibatkan TNI Polri, serta masyarakat setempat. Direncanakan pencarian korban dilanjut Selasa (2/6). "Selain di lokasi kejadian, pencarian akan dilakukan dengan menyalisir pantai karena dimungkinkan korban terseret arus hingga masuk ke laut," ujar anggota SAR Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kebumen, Heri Purwoto. Kapolres Kebumen AKBP Rudy Cahya Kurniawan yang dikonfirmasi melalui Kasubbag Humas Polres Kebumen Iptu Tugiman, menegaskan rakit yang digunakan tidak layak untuk menyusuri sungai. (Suk)-a

Warga Sekitar Yonif 400/BR Terima Sembako

SEMARANG (KR) - Memperingati Hari Lahirnya Pancasila, Selasa (2/6) Yonif Raider 400/Banteng Raiders (BR) membagikan 500 paket sembako kepada masyarakat di sekitar markas, Sronold Kulon. Sembako dari Kodam IV Diponegoro yang sedianya akan diserahkan Pangdam IV Diponegoro, Mayjen TNI Mochamad Effeni, diserahkan Danyonif Raider 400/BR Letkol Inf Arief Wicaksana SH Mhan. Danyonif Raider 400/BR berharap bantuan sembako yang diberikan dalam rangka Hari Lahir Pancasila dan bertepatan saat Pandemi Covid-19 ini bisa membantu meringankan beban masyarakat kurang mampu di tengah pandemi.

Para penerima selain ada unsur veteran, juga wara-kawuri, ojek online, mantan napiter, disabilitas juga masyarakat yang hidup dibawah garis sejahtera. Kepada warga yang menerima, Letkol Inf Arief Wicaksana mengimbau agar senantiasa mentaati peraturan pemerintah terkait penanggulangan Covid-19. "Gunakan masker saat berada di tengah kerumunan dan tetap menerapkan jaga jarak. Rutin mencuci tangan dan menerapkan pola hidup bersih, serta meningkatkan kualitas hidup dengan makan makanan sehat dan bergizi," papar Danyonif Raider 400/BR. (Cha)-a

Prodi Keperawatan Unimus Layani Konsultasi Ibu

SEMARANG (KR) - Kondisi pandemi Covid-19 saat ini menjadikan semua orang harus meningkatkan kewaspadaan dan tetap berada di rumah. Hal tersebut menjadikan sebagian masyarakat khawatir berkunjung ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan, takut tertular Covid-19 saat berkerumun dengan banyak orang. Termasuk para ibu hamil, yang ingin melakukan konsultasi kehamilan. "Mereka khawatir tertular, ketika datang ke rumah sakit, Puskesmas, klinik saat periksa atau menunggu antrean. Ini mendorong kepedulian prodi kami melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui konsultasi gratis online kepada ibu hamil," ujar Sekretaris Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Univesitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Ns Machmudah MKep SpKepMat kepada pers, Selasa (2/6).

Melalui layanan pengabdian masyarakat berupa konsultasi online tersebut, ibu hamil dapat berkonsultasi berbagai hal seputar kehamilannya. Konsultasi online melalui chat WhatsApp (WA) dibuka setiap hari, dengan pengampu dosen dan praktisi keperawatan maternitas Fikkes Unimus. Konsultan dosen Departemen Keperawatan Maternitas yang terlibat di antaranya Dr Ns Sri Rejeki MKep SpMat, Ns Machmudah, MKep SpKepMat dan Ns Nikmatul Khatyati MKep. Klien yang melakukan konsultasi tidak hanya dari Semarang, bahkan dari luar Provinsi Jateng dan luar Jawa. (Sgi)-a



KR-Sugeng Irianto

Sekprodi Keperawatan saat melayani konsultasi Online.

Bupati Grobogan Minta Pengunjung Pasar Gunakan Masker



GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM akan terus memantau sejumlah tempat keramaian seperti pasaraya, pasar tradisional, dan tempat ibadah di daerahnya dalam rangka antisipasi penerapan New Normal yang sedang disiapkan pemerintah. Diakuinya, tingkat kesadaran sebagian masyarakat termasuk pengelola pasaraya di daerahnya masih perlu ditingkatkan.

"Beberapa hari lalu saya bersama Kapolres, Dandim 0717 Purwodadi, Kepala BPBD, Kepala Kesbanglinmas, dan Kepala Dinkes sempat mengecek penerapan prosedur kesehatan di sejumlah tempat keramaian dan tempat ibadah. Namun di tempat keramaian seperti di Pasaraya Luwes, Swalayan Surya Laksana, dan Pa-

sar Induk Purwodadi, masih perlu dilengkapi lagi sejumlah fasilitas yang diperlukan sesuai protokol kesehatan. Seperti keberadaan tempat cuci tangan, bilik steril, dan pengaturan jarak fisik antar pengunjung. Sedangkan di tempat ibadah yang saya kunjungi seperti di Masjid Agung Baitul Makmur Purwodadi dan Gereja Katolik Hati Yesus Maha Kudus Purwodadi sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik," ungkapnya didampingi Kepala Protokol dan Komunikasi Pimpinan Drs H Teguh Harjokusuma MSi, Selasa (2/6).

Menurutnya, di tempat ruang publik memang harus dilengkapi fasilitas yang diperlukan dalam rangka menerapkan prosedur kesehatan sesuai standar penanganan Covid-19. Dengan



demikian, jika pelaksanaan new normal sudah diterapkan maka semuanya sudah siap. Selain itu, kesadaran masyarakat memakai masker juga perlu ditingkatkan karena masih banyak pengunjung di pasaraya, dan Pasar Induk Purwodadi tidak memakai masker.

"Saya sudah memper-

ingatkan kepada pengelola pasaraya agar melarang pengunjung masuk jika tidak memakai masker. Jika tidak pakai masker, tidak boleh masuk, dan tidak boleh belanja. Juga kalau ke pasar harus pakai masker, tambahannya. Diakuinya, Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Grobogan sempat melakukan rapid test secara acak ke karyawan dan pengunjung pasaraya, hasilnya ada lima reaktif. Namun berda-

sarkan hasil uji swab polymerase chain reaction (PCR), kelima karyawan Pasar Raya Luwes diketahui negatif Covid-19.

Sementara itu Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Grobogan Ir Endang Sulistyoningsting MT, menambahkan, jumlah orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Grobogan kembali mengalami kenaikan, menyusul adanya satu orang lagi yang hasil uji swabnya dinyatakan positif.

Pasien positif Corona terbaru ini berasal dari Kecamatan Pulokulon. Yakni, pria berusia 69 tahun yang saat ini sudah menjalani perawatan di RSUD Purwodadi.

"Pasien ini merupakan penduduk dari Jakarta, dan menjalani perawatan di RSUD Purwodadi sejak 18 Mei 2020 lalu. Jadi, sebelum hasil uji swabnya keluar, statusnya adalah Pasien Dalam Pengawasan (PDP)," katanya. (Tas)-a



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM.

INOVASI RSUD BAGAS WARAS KLATEN

Percepat Penyembuhan Pasien Covid-19

KLATEN (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bagas Waras Klaten melakukan inovasi dalam penanganan pasien Covid-19. Mereka tidak dikurung terus menerus dalam ruang isolasi, melainkan secara berkala diajak bercengkerama di alam terbuka, berjemur dan juga untuk berolahraga.

Hal ini dinilai sangat efektif untuk meningkatkan imunitas pasien, sehingga mempercepat kesembuhan mereka.

Dirut RSUD Bagas Waras Klaten, dr Limawan Budiwibowo MKes, Selasa (2/6) mengemukakan, pihaknya terus melakukan inovasi untuk memperbesar harapan hidup dan mempercepat kesembuhan pasien Covid-19 yang dirawat di RSUD Bagas Waras.

Pertama adalah menjaga

mental para pasien agar tidak drop, karena berada di ruang isolasi. "Kami membawa pasien ke ruang terbuka di kompleks bangsal Covid-19, tentu dengan penjagaan ketat. Mereka kita ajak senam, berjemur, sehingga dengan tetap jaga jarak mereka juga bisa ngobrol dengan sesama pasien dan tim medis," kata Limawan Budiwibowo.

Upaya membawa pasien ke ruang terbuka dilakukan pada waktu yang tidak sama setiap harinya.

Hal ini untuk tetap menjaga privasi pasien. Selain itu, para pasien juga diizinkan membawa HP, laptop dan hal lainnya yang bisa membuat mereka senang. Namun, tetap diarahkan agar tidak membuka situs atau berita yang membuat mereka menjadi khawatir.

Inovasi tersebut sangat didukung oleh kondisi bangsal perawatan pasien Covid 19, yang berada di gedung terpisah dari pasien umum. Bangsal Covid-



KR-Sri Warsiti

Dr Limawan Budiwibowo MKes.

19 berada di gedung belakang dan memiliki akses keluar masuk secara khusus. Sehubungan hal itu, dr Limawan mengimbau pasien umum tidak perlu khawatir.

Data pasien Covid-19 di

RSUD Bagas Waras per 1 Juni 2020 adalah, kumulatif pasien ODP sebanyak 52 orang, terdiri 3 orang masih dirawat, 48 orang sembuh dan sudah pulang, serta 1 orang dirujuk. Jumlah kumulatif pasien PDP sebanyak 10 orang, terdiri 2 orang masih dirawat, 6 orang sudah sembuh dan pulang, meninggal 1 orang, dan dirujuk 1 orang. Jumlah kumulatif pasien positif Covid 19 sebanyak 34 orang, terdiri 4 orang masih dirawat, dan 10 orang sudah sembuh. Hingga berita ini diturunkan di RSUD Bagas Waras maupun di Kabupaten Klaten belum ada kasus meninggal pasien positif Covid-19. (Sit)-a

Pengelola Rafting, Siap Sambut Wisatawan

MAGELANG (KR) - Elo Rivers Adventure, salah satu anggota Paguyuban Operator Arung Jeram Magelang (POAJM), membuat video simulasi dan doa bersama menyambut era new normal ditengah-

tengah pandemi Covid-19, Minggu (31/5) kemarin. Mereka berharap, video simulasi ini dapat menjadi acuan para operator sekaligus wisatawan yang akan menikmati rafting di Sungai Elo maupun Progo

di Kabupaten Magelang.

Video diawali dengan melakukan ritual penyambutan era new normal di start point Pare Blondo Kecamatan Mungkid. Setelah itu dilanjutkan dengan simulasi bagi wisatawan yang akan rafting, dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan Covid-19.

"Kegiatan ini mengangkat tema berdoa untuk NKRI. Kita melakukan ritual dan doa bersama untuk Indonesia, agar kembali normal dan bebas dari wabah Covid-19 saat ini," kata Koordinator Lapangan (Korlap) Operasional dari Elo Rivers Adventure, Suprayitno disela-sela pembuatan video, Selasa (2/6). (Bag)-a



KR-Bagyo Harsono

Elo Rivers Adventure, bersiap menyambut New Normal.

Polda Jateng Bentuk Kampung Siaga Covid-19

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Achmad Lutfi, Senin (1/6) mengatakan Polda Jateng telah membentuk Kampung Siaga Covid-19. Langkah ini, dalam rangka mempersiapkan tatanan baru kehidupan atau New Normal sekaligus mendisiplinkan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19.

Achmad Lutfi menyebutkan Kampung Siaga Covid-19 merupakan 'role model' yang bisa diaplikasikan dimana saja dengan memberdayakan potensi masyarakat dan solidaritas sosial. "Ini akan menjadi kekuatan yang besar bagi kita untuk bersama-sama membangun komitmen, menghentikan penyebaran Covid-19 di Jateng. Selain itu, mempersiapkan dan mendisiplinkan masyarakat menghadapi New Normal," jelas Achmad Lutfi.

Dikemukakan semua kalangan harus terlibat, mulai RT/RW, tokoh agama dan masyarakat bersama Bhabinkamtibmas dan Babinsa. Melalui Kampung Siaga Covid-19 diharapkan mampu melaksanakan edukasi protokol kesehatan Covid-19. Mereka juga memberikan bantuan sembako, hand sanitizer dan tempat cuci tangan. Lebih jauh, pihak yang terlibat juga dapat melakukan pemantauan terhadap Orang Dalam Pengawasan (ODP). (Cry)-a

Dian Kristiandi Dilantik Sebagai Bupati Jepara

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Selasa (2/6) melantik Dian Kristiandi sebagai Bupati Jepara. Dian Kristiandi yang sebelumnya menjabat sebagai Plt Bupati Jepara itu akan melanjutkan tugas sebagai pucuk pimpinan di Jepara hingga masa pengabdian selesai pada 2022 mendatang.

Pelantikan Dian Kristiandi dilakukan secara sederhana di Gedung Gradhika Bhakti Praja, dipimpin langsung oleh Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, dihadiri beberapa pejabat, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, yaitu dengan jaga jarak, pakai masker dan pengecekan suhu tubuh.

Ganjar Pranowo minta kepada Dian Kristiandi langsung tancap gas bekerja. Banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan di Jepara, khususnya terkait perbaikan data. "Perbaikan data menjadi wajib saat ini. Apalagi, di tengah pandemi ini terlihat bagaimana data kita masih belum opti-

mal," tegas Ganjar Pranowo.

Menurut Ganjar Pranowo akibat data kemiskinan yang tidak akurat, menyebabkan dalam pembantuan sejumlah bantuan dari pemerintah menjadi tidak tepat sasaran. Untuk itu, persoalan data menjadi PR pertama yang harus diselesaikan oleh Bupati Jepara. "Integrasi data yang dimiliki harus dilakukan. Sekarang perlu ada data integrator untuk itu, kami siap membantu. Kalau data dimiliki, maka bantuan akan terukur dengan baik dan betul-betul tersalurkan pada mereka yang berhak. Saya minta pak Bupati segera mengoptimalkan itu, meminta Dinsosnya bekerja ekstra untuk perbaikan data," tegasnya.

Selain soal data, Ganjar juga minta kepada Dian Kristiandi agar Jepara menyiapkan atau berlatih masyarakatnya untuk menerapkan normal baru (New Normal). Menurut Gubernur, meski belum diterapkan di Jawa Tengah, namun pelatihan normal baru diperlukan agar masyarakat terbi-

sa. Persiapan normal baru di bidang ekonomi juga harus dilakukan. Apalagi Jepara merupakan salah satu daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi sangat bagus di Jateng.

Untuk itu Ganjar minta agar industri di Jepara ditata, relasi dengan buruh dibangun dengan baik serta penerapan protokol kesehatan yang ketat di perusahaan harus dilakukan.

Bupati Jepara Dian Kristiandi mengatakan siap menyelesaikan

persoalan perbaikan data di Jepara. Berbagai upaya akan dilakukan termasuk mengoptimalkan peran dinas sosial untuk perbaikan dana kemiskinan.

"Kami juga akan segera menggenjot persiapan normal baru sesuai arahan Gubernur. Tak hanya di dunia industri, juga di tempat ibadah, sekolah dan tempat publik lain akan kami siapkan agar masyarakat tertib dalam melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat," tegas Dian Kristiandi. (Bdi)-a



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat melantik Dian Kristiandi sebagai Bupati Jepara.